

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan ini dapat menjelaskan bahwa setiap tindakan ataupun kejadian yang terjadi yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini DJP akan dilihat maupun dirasakan oleh wajib pajak dalam hal kegiatan perpajakan, sehingga akan mempengaruhi kesadaran dari dalam diri wajib pajak untuk melakukan tindakan dan mengambil keputusan dalam membayarkan pajaknya.
2. Persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mengindikasikan jika wajib pajak tidak ingin banyak terlibat dalam kegiatan sensus pajak nasional yang diselenggarakan pemerintah. Kurangnya partisipasi wajib pajak dalam kegiatan sensus pajak nasional dapat dilatar belakangi karena adanya rasa ketidakpuasan terhadap institusi perpajakan dalam hal ini DJP dalam pengelolaan pajak, sehingga berdampak terhadap acuhnya wajib pajak terhadap program yang diselenggarakan oleh pemerintah.
3. Modernisasi administrasi perpajakan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan jika wajib

pajak lebih ingin melihat kerja nyata dari institusi perpajakan dalam mengelola pajaknya, dibanding dengan kemudahan proses membayar pajak. Sehingga sebaik apapun program kerja yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan terhadap wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, apabila tidak didukung dengan tindakan nyata dari pemerintah dalam mengelola pajak, tentu saja akan memberikan hasil yang akan dicapai dalam hal meningkatkan kepatuhan pajak orang pribadi.

4. Apabila dilihat secara simultan, kecerdasan spiritual, persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional dan modernisasi administrasi perpajakan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 25,3%, sedangkan sisanya sebesar 74,7% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Dapat disimpulkan jika dengan sisa persentase yang mencapai 74,7% merupakan pengaruh variabel lain, yang mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, seperti adanya rasa percaya dari wajib pajak terhadap institusi perpajakan yaitu DJP dalam pengelolaan pajaknya. Adanya tindakan nyata yang dilakukan oleh DJP dalam mengelola pajak secara transparan, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh wajib pajak dalam membayarkan pajaknya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis mengajukan

saran-saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

1. Bagi pihak Direktorat Jendral Pajak

Dilihat dari variabel kecerdasan spiritual, yang memberikan hasil berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, dapat disimpulkan jika keinginan untuk melakukan sesuatu hal dalam hal ini membayar pajak, dipengaruhi dari dalam diri individu yang bersangkutan, ketika mereka merasa puas akan suatu hal, maka mereka akan melakukan tindakan secara sukarela. Dalam hal ini DJP sebagai institusi yang melakukan pengelolaan terhadap perpajakan harus bersikap transparan terhadap publik dalam melakukan pengelolaan pajak, sebagai contoh membuat laporan kepada publik mengenai besaran pendapatan pajak yang diperoleh serta digunakan untuk hal apa aja. Sehingga dengan demikian diharapkan akan ada rasa kepuasan dan manfaat yang diperoleh dari pajak yang telah dibayarkan.

Sedangkan dilihat dari variabel persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional dan modernisasi administrasi perpajakan memberikan hasil tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak, hal tersebut dapat dilatar belakangi adanya indikasi variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Dengan demikian DJP dalam hal ini Aparat pajak sebagai pelaksana perpajakan harus selalu meningkatkan kinerja mereka dalam memberikan pelayanan terhadap wajib pajak, sehingga diharapkan apabila kinerja aparat perpajakan semakin baik, maka diharapkan akan lebih banyak masyarakat yang dengan sukarela untuk membayarkan pajaknya sehingga secara tidak

langsung pendapatan dari sektor pajak dapat meningkat.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spiritual, persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi, dapat memberikan informasi kepada para akademisi dan mahasiswa mengenai pengaruh apa saja yang menjadi dasar wajib pajak melakukan kegiatan perpajakannya.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Wajib Pajak Penelitian mengenai kecerdasan spiritual, persepsi pelaksanaan sensus pajak nasional dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi, diharapkan dapat memberikan suatu motivasi tentang pentingnya membayar
2. Penelitian ini masih menunjukkan adanya variabel-variabel lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi, oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan dan mengkaji variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.